



Persepsi Guru Pamong Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL di Kabupaten Pelalawan

Yunita Purnalika^a, Nazirun^b

Universitas Islam Riau^{a,b}

^ayunitapurnalika@gmail.com, ^bnazirun@edu.uir.ac.id

Diterima: November 2022. Disetujui: Januari 2023. Dipublikasi: Februari 2023.

Abstract

The background of this research is the implementation of practice in the field which found that students practice experience in managing the teaching and learning process are less effective. Field experience practice students lack mastery of teaching materials so students do not understand the explanations conveyed by field experience practice students. When teaching in class, students are considered as peers, some students are difficult to work with and there are students who are not polite to students in field experience practice. This study aims to describe, analyze, and interpret the perceptions of tutors on student pedagogical competence. This research is quantitative descriptive. The population in this study were all tutors from PPL FKIP UIR students at Pelalawan District High School. This study used a sample of 9 Indonesian tutors in schools where PPL FKIP UIR students carried out PPL activities in Pelalawan District. Data collection techniques using questionnaires and observations. The data analysis technique that researchers did in this study was using percentages. The results showed that the average tutor teacher's perception of the pedagogic competence of PPL students in the Indonesian Language and Literature Education Study Program FKIP UIR for the 2019/2020 Academic Year was 80.90 in the good category with details namely 1) the tutor's perception of the student's ability to understand participants 80.56 in the good category, 2) the teacher's perception of students' ability to design learning is 82.78 in the good category, 3) the tutor's perception of the student's ability to carry out learning is 84.26 in the good category, 4) the tutor's perception on carrying out learning evaluations of 77.78 in the good category, and 5) The teacher's perception of the ability of students to develop students is 76.39 in the good category.

Keywords: *perception, pedagogic competence, students*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelaksanaan praktik di lapangan yang didapatkan mahasiswa PPL masih kurang efektifnya dalam melakukan pengelolaan proses pembelajaran. Mahasiswa PPL masih kurang menguasai bahan pengajaran sehingga siswa kurang memahami penjelasan yang disampaikan oleh mahasiswa PPL. Saat mengajar di kelas mahasiswa PPL dianggap sebagai teman sebaya, beberapa siswa sulit untuk diajak kerja sama dan ada siswa yang kurang sopan terhadap mahasiswa PPL. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan persepsi dari guru pamong tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PPL pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang meliputi tentang pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pengevaluasian pembelajaran serta pengemangan peserta didik. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasinya yaitu seluruh guru pamong dari Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMA Negeri Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 9 orang guru pamong bahasa Indonesia di sekolah-sekolah tempat mahasiswa PPL FKIP UIR melaksanakan kegiatan PPL di Kabupaten Pelalawan. Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian angket dan pengamatan. Teknik analisis data yang peneliti lakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata persepsi guru pamong

terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR Tahun Ajaran 2019/2020 adalah sebesar 80,90 dengan kategori baik sekali dengan rincian yakni: 1) persepsi guru pamong terhadap kemampuan mahasiswa memahami peserta didik sebesar 80,56 dengan kategori baik sekali, 2) persepsi guru pamong terhadap kemampuan mahasiswa merancang pembelajaran sebesar 82,78 dengan kategori baik sekali, 3) persepsi dari guru pamong tentang kemampuan mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran sebesar 84,26 dengan kategori baik sekali, 4) persepsi dari guru pamong tentang melaksanakan evaluasi pembelajaran sebesar 77,78 dengan kategori baik, dan 5) Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mahasiswa mengembangkan peserta didik sebesar 76,39 dengan kategori baik.

Kata Kunci: persepsi, kompetensi pedagogik, mahasiswa

1. Pendahuluan

Kegiatan yang didapatkan dari pendidikan berupa pengetahuan dan keterampilan serta kebiasaan sekelompok orang yang diteruskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui proses pengajaran dan pelatihan. Pendidikan adalah proses yang dilakukan seseorang atau kelompok orang untuk mengasah keterampilan-keterampilan yang dimiliki melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Menurut Iskandar (2012:7) salah satu istilah yang sering digunakan oleh berbagai pihak sebagai alat ampuh untuk melaksanakan suatu perubahan dalam kehidupan masyarakat demi menuju arah yang lebih baik adalah pendidikan. Kegiatan pendidikan ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu yang disebut tujuan pendidikan. Tujuan tersebut dapat mempengaruhi kepentingan mahasiswa itu sendiri, kepentingan masyarakat dan kebutuhan lapangan kerja atau ketiganya: siswa, masyarakat dan profesi sekaligus (Sudaryono, 2016: 22). Dengan pendidikan peserta didik bisa mendapatkan sesuatu hal yang belum dipahami menjadi lebih paham sehingga bisa membuat tingkah laku menjadi lebih baik untuk menjadikan bangsa yang maju. Dalam dunia pendidikan terjadi interaksi antara peserta didik dengan tenaga didik serta berbagai sumber pendidikan.

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan meringkas informasi dan menginterpretasikan pesan (Rahmat, 2013: 50). Persepsi adalah memberi makna pada rangsangan sensorik. Jadi persepsi adalah tanggapan atau penilaian seseorang terhadap sesuatu yang diputuskan untuk dipahami oleh setiap orang. Persepsi dapat ditentukan oleh beberapa faktor yaitu: 1) Perhatian, yaitu proses mental yakni pada saat rangsangan atau rangkaian rangsangan menjadi dominan dalam pikiran ketika rangsangan lain menurun, 2) Fungsional, yaitu hal-hal yang berasal dari kebutuhan, pengalaman dari masa lalu yang kemudian menjadi penentu persepsi dan bukanlah jenis atau sifat stimulus, melainkan karakteristik orang yang menanggapi stimulus itu. 3) Struktur, hal-hal tersebut hanya berasal dari sifat rangsangan tubuh dan efek saraf yang membuat sistem saraf manusia.

Guru sebagai peserta utama dalam penyelenggaraan atau pelaksanaan program pendidikan di sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Guru dipandang sebagai faktor utama dibalik keberhasilan siswa. Guru dalam tugasnya sebagai pengajar harus dapat membimbing, memberi petunjuk, memberi contoh, tingkah laku, pertolongan, latihan, pengetahuan, pemahaman, kecakapan, keterampilan, kebenaran, sikap, dan sifat-sifat yang baik dan terpuji. Salah satu kompetensi yang mesti dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik menjadi kompetensi ini merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Kemampuan tersebut artinya guru harus memiliki kemampuan untuk mengontrol belajar siswa. Keterampilan tersebut tidak didapat secara tiba-tiba, melainkan melalui upaya pembelajaran yang teratur dan sistematis, selama masa prajabatan (pendidikan calon guru) dan selama menjabat serta didukung oleh minat, bakat, dan keterampilan baru lainnya dari guru masing-masing orang yang bersangkutan.

Pendidikan keguruan menjadi cara untuk mempersiapkan calon seorang guru untuk pekerjaan mengajar. Untuk itu sudah menjadi tugas dan kewajiban bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan mencetak calon guru. Untuk mempersiapkan guru profesional, FKIP UIR telah menyelenggarakan mata kuliah *microteaching* dan mengembangkan Program

Pengalaman Lapangan (PPL). Pengajaran mikro atau disebut *microteaching* merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan kerja mengajarnya (Sardiman, 2011: 182). Upaya peningkatan tenaga kependidikan profesional di bidang keguruan sudah berlangsung lama di berbagai lembaga pendidikan, termasuk FKIP UIR. Pembelajaran mikro bagi setiap calon guru sebagai bekal persiapan dalam menghadapi praktik lapangan

Kegiatan PPL mengacu pada kebutuhan kompetensi empat kompetensi dalam konteks pembelajaran dan konteks kehidupan seorang guru sebagai anggota masyarakat. Keterampilan guru yang paling banyak dibicarakan adalah keterampilan mengajar, keterampilan pribadi, keterampilan profesional, dan keterampilan sosial. Kemampuan guru atau calon guru dalam mengajar sangat mempengaruhi kualitas hasil belajar program bagi siswa. Dalam melaksanakan kegiatan praktek di lapangan, mahasiswa PPL dalam mengelola proses belajar mengajar kurang berhasil. Mahasiswa PPL kurang menguasai bahan pengajaran sehingga siswa kurang memahami penjelasan yang disampaikan oleh mahasiswa PPL. Saat mengajar di kelas mahasiswa PPL dianggap sebagai teman sebaya, beberapa siswa sulit untuk diajak kerja sama dan ada siswa yang kurang sopan terhadap mahasiswa PPL.

2. Metodologi

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yakni seluruh guru pamong dari Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMA Negeri Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 9 orang guru pamong bahasa Indonesia di sekolah-sekolah tempat mahasiswa PPL FKIP UIR melaksanakan kegiatan PPL di Kabupaten Pelalawan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Teknik analisa data yang peneliti lakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus persentase.

3. Hasil dan Pembahasan

Paparan dari hasil penelitian ini menguraikan tentang persepsi guru pamong terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL yang meliputi kemampuan dalam memahami siswa, mampu melakukan perancangan pembelajaran, mampu melakukan pembelajaran dan mampu melakukan pengevaluasian pembelajaran, mengembangkan peserta didik. Data persepsi guru pamong tentang setiap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR Tahun Ajaran 2019/2020 diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari 16 butir pernyataan. Penskoran soal dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban yang terdiri dari pilihan baik sekali yang diberi skor 4, baik diberi skor 3, cukup diberi skor 2 kemudian pilihan jawaban kurang yang diberi skor 1. Penilaian terhadap skor tersebut dilakukan melalui pembagian skor yang diperoleh dengan skor tertinggi kemudian dikali 100 untuk mendapatkan rata-rata persentase persepsi guru pamong tentang kompetensi pedagogik mahasiswa.

Hasil angket yang peneliti berikan kepada guru pamong tentang persepsinya terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR Tahun Ajaran 2019/2020 di peroleh hasil berupa tanggapan guru pamong tentang kemampuan mahasiswa memahami peserta didik, mampu merancang pembelajaran, mampu melaksanakan pembelajaran dan mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran. Jumlah butir pernyataan yang digunakan yaitu sebanyak 16 aitem pernyataan yang terdiri dari berjumlah 3 butir soal memahami peserta didik yaitu nomor 1,2,3, kemudian sebanyak 5 butir soal tentang kemampuan merancang pembelajaran berjumlah yaitu nomor 4, 5, 6, 7 dan 8, kemudian sebanyak 3 butir soal kemampuan melaksanakan pembelajaran yaitu nomor 9, 10, 11, dan sebanyak 3 butir soal kemampuan melaksanakan evaluasi pembelajaran berjumlah yaitu nomor 12, 13, 14 dan yang terakhir mampu mengembangkan peserta didik berjumlah 2 butir soal yaitu nomor 15 dan 16. Berdasarkan hasil jawaban angket dan analisis data, dapat ditampilkan persepsi guru pamong terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR Tahun Ajaran 2019/2020 secara rinci sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Data Persepsi Guru Pamong terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR Tahun Ajaran 2019/2020

No	Nama Sekolah	Ind 1			Ind 2				Ind 3			Ind 4			Ind 5		Persepsi		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Σ	%
1	SMPN 1 Kerumutan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	50	78.13
2	SMPN 1 Kerumutan	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	81.25
3	SMAN 1 P. Lesung	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	51	79.69
4	SMAN 1 P. Kerinci	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	82.81
5	SMAN 1 P. Kerinci	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	51	79.69
6	SMAN 2 P. Kuras	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	53	82.81
7	SMAN 2 P. Kuras	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	53	82.81
8	SMAN 1 Kerinci Kanan	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	52	81.25
9	SMAN 1 Kerinci Kanan	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	51	79.69

Keterangan

Indikator 1. Memahami peserta didik

Indikator 2. Mampu merancang Pembelajaran

Indikator 3. Mampu melaksanakan pembelajaran

Indikator 4. Mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran

Indikator 5. Mampu mengembangkan peserta didik

Penilaian terhadap skor tersebut dilakukan dengan membagi skor yang diperoleh dengan skor tertinggi kemudian dikali 100 untuk mendapatkan rata-rata persentase persepsi guru pamong terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa.

Tabel 2. Rekapitulasi Persentase Persepsi Guru Pamong terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR Tahun Ajaran 2019/2020

No	Nama Sekolah	Pamong	Persepsi		Keterangan
			Σ	%	
1	SMP Negeri 1 Kerumutan	Pamong 1	50	78.13	Baik
2	SMP Negeri 1 Kerumutan	Pamong 2	52	81.25	Baik
3	SMAN 1 P. Lesung	Pamong 1	51	79.69	Baik
4	SMAN 1 P. Kerinci	Pamong 1	53	82.81	Baik
5	SMAN 1 P. Kerinci	Pamong 2	51	79.69	Baik
6	SMAN 2 P. Kuras	Pamong 1	53	82.81	Baik
7	SMAN 2 P. Kuras	Pamong 2	53	82.81	Baik
8	SMAN 1 Kerinci Kanan	Pamong 1	52	81.25	Baik
9	SMAN 1 Kerinci Kanan	Pamong 2	51	79.69	Baik
	Jumlah		466		
	Skor Maksimal		576		
	Persentase		80.90		
	Keterangan		Baik		

Berikut disajikan hasil analisis data dari hasil penelitian tentang persepsi guru dari masing-masing pamong terhadap kompetensi pedagogic yang dimiliki oleh mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR Tahun Ajaran 2019/2020”.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Persepsi dari Guru Pamong berkaitan dengan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR

Keterangan	Interval Persentase Persepsi	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Baik Sekali	81 – 100	0	0.00
Baik	66 – 80	9	100,00
Cukup	55 – 65	0	0.00
Kurang	0 – 50	0	0.00
Jumlah		9	100,00

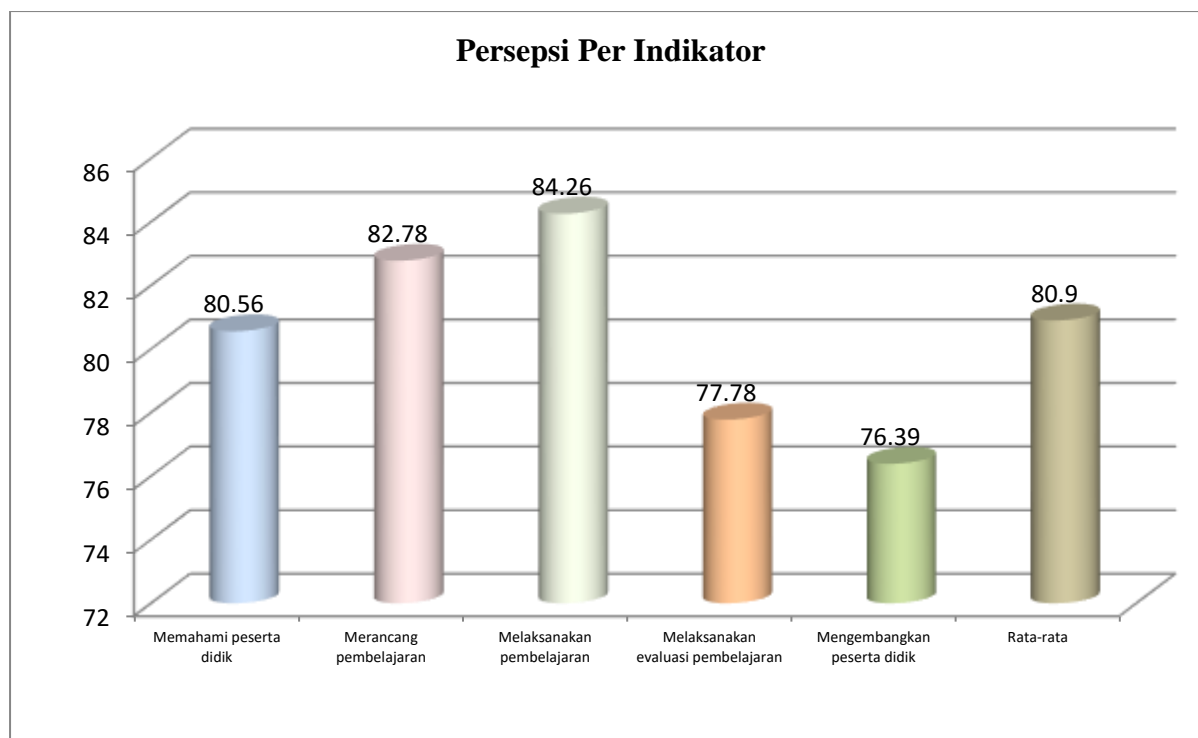
Berdasarkan hasil tersebut maka didapatkan persepsi dari guru pamong berkaitan dengan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR Tahun Ajaran 2019/2020 didapatkan bahwa seluruh guru pamong mempersepsikan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR Tahun Ajaran 2019/2020 ke dalam kategori baik.

Persepsi dari guru pamong berkaitan dengan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR Tahun Ajaran 2019/2020 hanya dibatasi pada indikator kemampuan dalam memahami siswa, mampu melakukan perancangan pembelajaran, mampu melakukan pembelajaran dan mampu melakukan pengevaluasian pembelajaran, mengembangkan peserta didik. Adapun rata-rata persepsi dari setiap guru pamong berkaitan dengan keempat indikator kompetensi pedagogik mahasiswa tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Rata-rata Persepsi dari Guru Pamong Berkaitan dengan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikatornya

No	Indikator	Nilai Rata-rata	Keterangan
1	Memahami peserta didik	80.56	Baik Sekali
2	Merancang pembelajaran	82.78	Baik Sekali
3	Melaksanakan pembelajaran	84.26	Baik Sekali
4	Melaksanakan evaluasi pembelajaran	77.78	Baik
5	Mengembangkan peserta didik	76.39	Baik
	Rata-rata	80.90	Baik Sekali

Berdasarkan tabel 4 didapatkan bahwa rata-rata persepsi dari guru pamong berkaitan dengan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR Tahun Ajaran 2019/2020 adalah sebesar 80,90 dengan kategori baik sekali. Rata-rata persepsi dari guru pamong berkaitan dengan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL berdasarkan indikator kemampuan mahasiswa memahami peserta didik sebesar 80,56, kemudian persepsi guru pamong terhadap keahlian mahasiswa merancang pembelajaran sebesar 82,78, kemudian persepsi guru pamong berkaitan dengan kemampuan mahasiswa melakukan pembelajaran sebesar 84,26, kemudian persepsi guru pamong terhadap melaksanakan evaluasi pembelajaran sebesar 77,78, dan persepsi dari guru pamong berkaitan dengan kemampuan mahasiswa mengembangkan kemampuan siswa sebesar 76,39. Rata-rata persepsi guru pamong terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR Tahun Ajaran 2019/2020 dapat digambarkan sebagai berikut:



Berdasarkan grafik 3 tersebut didapatkan bahwa rata-rata tertinggi persepsi dari guru pamong berkaitan dengan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR periode ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator kompetensi pedagogik mahasiswa yaitu pada indikator kemampuan melaksanakan pembelajaran dengan nilai rata-rata sebesar 84,26%, dan yang tertinggi kedua yaitu kemampuan merancang pembelajarannya dengan nilai rata-rata sebesar 82,78% yang tergolong baik sekali. Rata-rata terendah persepsi guru pamong terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa berdasarkan indikatornya yaitu pada mengembangkan kemampuan siswa dengan pencapaian rata-rata sebesar 76,39% dan tergolong baik.

Keterampilan pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi kemampuan memahami siswa, merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar dan mengembangkan siswa untuk mencapai berbagai keterampilannya (Mulyasa, 2016: 75). Keterampilan tersebut meliputi kemampuan dalam memahami siswa sebagai pembelajar, kemampuan dalam melakukan perancangan pembelajaran, kemampuan melakukan pembelajaran, kemampuan merancang dan melakukan penilaian pembelajaran, serta kemampuan mengembangkan siswa untuk mencapai berbagai kemampuannya. Menurut pendapat tersebut, dalam penelitian ini ditemukan bahwa siswa memiliki kemampuan tersebut. Menurut Ejen (2011: 40-41) kemampuan tersebut tidak didapatkan secara tiba-tiba akan tetapi didapatkan melalui proses pembelajaran yang yang berkesinambungan, yang dimulai dari masa sebelum memulai kegiatan pembelajaran di dunia pendidikan (pendidikan profesi guru) ataupun pada saat menjabat, didukung oleh minat; bakat, dan keterampilan guru lainnya bagi setiap individu yang menekuninya.

Persepsi guru terhadap kemampuan mengajar siswa PPL di Program Pendidikan ditemukan bahwa siswa dipersepsi oleh guru memiliki kemampuan dalam memahami siswa, mampu melakukan perancangan pembelajaran, mampu memajukan pembelajaran dan mampu melakukan kegiatan pembelajaran dan mengembangkan kemampuan siswa. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, data persepsi dari guru pamong berkaitan dengan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berada pada kriteria yang sangat baik, dalam capaian persentase, mencapai 80,90%. Rata-rata pendapat instruktur yang paling tinggi berdasarkan indikator kemampuan mengajar adalah kemampuan siswa untuk melanjutkan belajar dengan skor rata-rata 84,26%, dan tertinggi kedua adalah kemampuan merancang pembelajaran dengan skor rata-rata 82,78%. Rata-rata terendah dari persepsi guru mengenai kemampuan pedagogik mahasiswa berdasarkan indikator adalah kemampuan siswa mengembangkan kemampuan siswa dengan skor rata-rata 76,39% yang tergolong baik.

4. Simpulan

Berdasarkan pengolahan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata persepsi dari guru pamong berkaitan dengan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR Tahun Ajaran 2019/2020 adalah sebesar 80,90 dengan kategori baik sekali dengan rincian yaitu 1) Rata-rata persepsi dari guru pamong mengenai kompetensi pedagogik mahasiswa berdasarkan indikator kemampuan mahasiswa memahami peserta didik sebesar 80,56 dengan kategori baik sekali, 2) Persepsi dari guru pamong mengenai kompetensi pedagogik mahasiswa berdasarkan indikator kemampuan mahasiswa merancang pembelajaran sebesar 82,78 dengan kategori baik sekali, 3) Persepsi dari guru pamong mengenai kompetensi pedagogik mahasiswa berdasarkan indikator kemampuan mahasiswa melaksanakan pembelajaran sebesar 84,26 dengan kategori baik sekali, 4) Persepsi dari guru pamong mengenai kompetensi pedagogik mahasiswa berdasarkan indikator melaksanakan evaluasi pembelajaran sebesar 77,78 dengan kategori baik, dan 5) Persepsi dari guru pamong mengenai kompetensi pedagogik mahasiswa berdasarkan indikator kemampuan mahasiswa mengembangkan peserta didik sebesar 76,39 dengan kategori baik.

Daftar Pustaka

- Ejen, M. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru*. Kencana Prenada Media Group.
- Iskandar, A. (2012). *Menghasilkan Guru Kompeten dan Profesional*. Bee Media Indonesia.
- Mulyasa, E. (2016). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Remaja Rosdakarya.
- Rahmat, J. (2013). *Psikologi Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A. . (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Prenadamedia Group.